



Saluran Air Limbah TPST Piyungan Dibenahi

TPST Piyungan sudah kelebihan kapasitas (*overload*) sejak 2014 lalu.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Upaya penanganan permasalahan sampah di TPST Piyungan, Bantul, DIY, tengah dilakukan. Hingga saat ini, TPST Piyungan masih belum beroperasi karena diblokir warga setempat.

"Saat ini pengelola (Piyungan) sedang mengupayakan upaya (permasalahan) segera teratasi," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadamanta Baskara Aji, di kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Senin (21/12).

Pihaknya masih mengupayakan untuk mengatasi saluran air limbah sampah yang menggenangi di TPST Piyungan akibat hujan. Hal ini dilakukan dengan melakukan pengerukan tanah dan pasir untuk menutup limbah. "Kalau kita sudah bisa mengatasi saluran-saluran airnya, mu-

dah-mudahan walaupun hujan sudah bisa kita atasi," kata dia.

Sementara itu, TPST Piyungan sudah kelebihan kapasitas (*overload*) sejak 2014 lalu. Namun, hingga saat ini Pemda DIY masih mengoptimalkan Piyungan sebagai tempat pembuangan sampah untuk tiga kabupaten/kota di DIY, yaitu Kabupaten Sleman, Bantul, serta Kota Yogyakarta.

"(Pengalihan pembuangan sampah ke tempat lain) Belum, kita masih akan mengoptimalkan Piyungan," jelasnya.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X sebelumnya menyebut, TPST Piyungan hanya dapat menampung sampah maksimal hingga tiga tahun ke depan. "Dengan optimalisasi yang dilakukan pada sel sampah lama, diperkirakan ha-

nya akan mampu bertahan dua hingga tiga tahun ke depan," katanya, beberapa waktu lalu.

Per harinya, rata-rata Piyungan menerima sampah sekitar 600 ton dari total 1.703 ton sampah yang dihasilkan oleh DIY per harinya. Untuk itu, pihaknya merencanakan untuk melakukan penambahan perluasan lahan baru di sekitar Piyungan.

Perluasan lahan ini mencapai enam hektare. Sultan menyatakan, pengembangan Piyungan akan dilakukan melalui skema kerja sama dengan pemerintah pusat dan badan usaha. Seperti diketahui, warga yang tinggal di sekitar TPST Piyungan, memblokir akses bagi truk pembuangan sampah.

Pemblokiran dilakukan karena masyarakat yang sudah gerah akibat adanya antrian panjang truk sampah. Juru bicara warga sekitar TPST Piyungan, Maryono mengatakan, antrian panjang truk sampah ini bahkan sudah mencapai satu kilometer. Sehingga, akses warga sekitar

pun terganggu akibat menumpuknya truk sampah di jalan masuk TPST Piyungan. "Sangat mengganggu akses masyarakat, di jalannya itu antrian sampai satu kilometer. Itu kurang lebih (sudah) terjadi kurang lebih satu bulan," kata Maryono.

Ia menuturkan, pihaknya sudah menyampaikan permasalahan sampah tersebut kepada Pemda DIY. Namun, belum ada respons dari Pemda DIY untuk menangani permasalahan sampah yang tidak kunjung selesai di TPST Piyungan tersebut.

Sehingga, dilakukan pemblokiran oleh warga terhadap truk sampah yang masuk sejak Jumat (18/12) dan masih berlanjut hingga saat ini. Hal ini juga menjadikan sampah menumpuk, seperti di Kota Yogyakarta karena tidak kunjung dibawa ke TPST. Tidak hanya itu, permasalahan lain seperti drainase juga diminta oleh warga untuk diselesaikan. Termasuk dengan fogging yang tidak kunjung dilakukan hingga saat ini.

■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	
1. DLH	☐ Negatif	☐ Ane
2.	☐ Positif	☐ Seg
3.	☒ Netral	☐ Bias
4.		
5.		

Untuk diketahui

**TERHENTINYA
PENGANGKUTAN
SAMPAH YOGYAKARTA**

Spanduk penutupan depo
dipajang di depan depo
pembuangan sampah
Gedong Tengen,
Yogyakarta, Senin (21/12).
Membludaknya sampah ini
imbas truk pengangkut
tidak bisa memasuki TPST
Piyungan. Imbas
penutupan jalan akses
masuk lokasi TPST oleh
warga sekitar sejak
Sabtu (19/12).



WIHDAN HIDAYAT / REPUBLIKA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005